

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Secara umum Sugiyono (2015, p.2) mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peneliti menggolongkan penelitian ini ke dalam penelitian deskriptif. Best (dalam Sukardi, 2003, p.157) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan studi korelasional, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2003, p.166). Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan kondisi penelitian secara kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi korelasional karena peneliti ingin meneliti hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (kemampuan membaca pemahaman teks sastra) dan variabel Y (kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis).

3.1.2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu bentuk dari disain *pre-experimental*, yaitu *One –Shot Case Study*. Dalam disain ini subjek penelitian yang dijadikan sampel diberi tes dan angket, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Disain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



X : Angket penelitian

O : Tes membaca pemahaman teks sastra dan menulis teks narasi bahasa Perancis

(Sugiyono, 2015, p.110)

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi, menurut Sugiyono (2015, p.117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan membaca dan menulis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Tahun Akademik 2016/2017.

3.2.2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2015, p.118). Sedangkan Arikunto (2006, p.131) mendefinisikan sampel sebagai bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti mengambil sampel kemampuan membaca pemahaman teks sastra dan kemampuan menulis teks narasi dari 20 orang mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Tahun Akademik 2016/2017. Sampel tersebut diambil secara acak dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. “Teknik tersebut dapat digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen” (Sugiyono, 2015, p.120).

3.3. Lokasi Penelitian

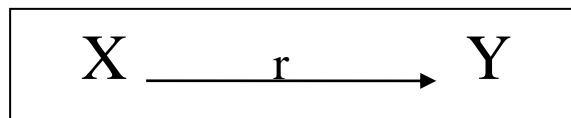
Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No. 229, Gedung Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) lantai 4 ruang 32.

3.4. Variabel Penelitian

Peneliti membagi variabel ke dalam dua variabel berdasarkan pada pengertian variabel itu sendiri, yaitu variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p.61)

Adapun variabel dari penelitian ini dibagi ke dalam dua variabel, yaitu :

- a. Variabel terikat (Y) : Kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis
- b. Variabel bebas (X) : Kemampuan membaca pemahaman teks sastra bahasa Perancis



Keterangan :

X : kemampuan membaca pemahaman teks sastra bahasa Perancis

Y : kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis

r : koefisien korelasi (hubungan antara kemampuan membaca pemahaman teks sastra dengan kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis)

(Sugiyono, 2015, p.66)

3.5. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan ketidakjelasan makna atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan mendefinisikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

a. Penelitian Korelasi

Menurut Sukardi (2003, p.175) “penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan

antara dua variabel atau lebih tersebut”. Hubungan antara dua variabel tersebut bisa secara korelasional (tidak menunjukkan sifat sebab akibat) dan bisa juga secara kasual (menunjukkan sifat sebab akibat). Maksud dari korelasi pada penelitian ini adalah menguji apakah ada hubungan antara variabel X (kemampuan membaca pemahaman teks sastra) dan variabel Y (kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis).

b. Membaca Pemahaman

Menurut Robinson (dalam Hernawan et al., 2011, p.142) “membaca pemahaman adalah mengerti dengan jelas apa yang dibaca, arti secara harfiah, maupun arti yang tersirat, serta kemungkinan lain yang dimaksudkan oleh penulis”. Membaca pemahaman (*compréhension écrite*) dalam penelitian ini merupakan proses memahami kutipan teks sastra bahasa Perancis guna memperoleh informasi yang ingin disampaikan oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat sebuah kutipan teks sastra yang ditujukan untuk mahasiswa semester III dengan tingkat kemampuan setara *DELFL* tingkat *A2 CECRL* dalam kemampuan berbahasa Perancis.

c. Teks Sastra

“Teks sastra adalah teks-teks yang disusun dengan tujuan artistik dengan menggunakan bahasa” (Halimah, n.d). Kemudian Teeuw (dalam Halimah, n.d) secara lebih jelas mendefinisikan teks sastra sebagai teks yang berisi cerita rekaan dengan bahasa, gaya, dan citra rasa yang indah. Teks sastra berdasarkan ragamnya dibedakan menjadi puisi, prosa naratif, dan teks drama. Dalam penelitian ini teks sastra yang digunakan adalah jenis prosa naratif yang berupa cerita pendek berbahasa Perancis.

d. Menulis

Menurut Poerwadarminta (2003, p.121), “menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena, melahirkan pikiran dan perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan, mengarang di majalah, mengarang roman (cerita, membuat surat). Di dalam penelitian ini menulis adalah suatu proses penuangan ide, gagasan atau

pemikiran dengan menggunakan bahasa tulis ke dalam teks narasi bahasa Perancis.

e. Teks Narasi

Teks narasi adalah teks yang mengisahkan atau menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dalam suatu rangkaian waktu. Artinya wacana tersebut berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut (Pramuki, 2009). Teks narasi terbagi menjadi ke dalam dua jenis, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Teks narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah narasi ekspositoris berupa *journal intime* (catatan pribadi).

3.6. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2006, p.203). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan oleh peneliti :

3.6.1. Tes

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “tes adalah ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang; percobaan untuk menguji kelaikan jalan suatu kendaraan bermotor umum; uji”. Kemudian Mulyatiningsih (2013, p.25) menerjemahkan tes sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon / jawaban benar atau salah. Dengan demikian tes dapat diartikan sebagai suatu teknik yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian untuk menguji kemampuan yang dimiliki oleh seseorang.

Tes yang dipakai peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu tes pilihan ganda dan tes pertanyaan terbuka. Dari kedua jenis tes yang peneliti gunakan tersebut peneliti dapat memperoleh data pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam membaca sebuah teks sastra. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan menulis karang narasi Bahasa Perancis, peneliti menggunakan tes aktif produktif yaitu tes menulis dengan tema tertentu. Dari tes tersebut, peneliti dapat memperoleh data mengenai keterampilan menulis teks narasi mahasiswa berupa *journal intime* (catatan pribadi).

3.6.2. Angket

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2015, p.199). Angket dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup dan terbuka. Dari angket ini peneliti ingin memperoleh data tambahan mengenai pengetahuan mahasiswa mengenai membaca pemahaman teks sastra dan menulis teks narasi serta hubungan diantara keduanya. Selain itu, angket ini juga bertujuan untuk memperkuat atau mendukung data dari hasil tes.

3.7. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan datanya pun harus valid. Valid berarti alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015, p.173). Untuk mengukur validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan *expert judgement*. Peneliti meminta pertimbangan kepada dosen ahli untuk memberikan *expert judgement* tersebut.

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2015, p.173). Dengan demikian sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut meskipun digunakan beberapa kali

untuk tingkat kemampuan yang sama tetap menghasilkan nilai yang sama juga.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

3.8.1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan referensi yang berkaitan dan mendukung pernyataan-pernyataan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Studi pustaka bertujuan untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dikemukakan oleh peneliti.

3.8.2. Tes

Untuk memperoleh data mengenai kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Perancis, peneliti menggunakan dua tes yang berbeda. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan mahasiswa dalam memahami sebuah teks sastra dan tes kemampuan mahasiswa dalam menulis sebuah teks narasi.

3.8.2.1. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Sastra

Pada tes kemampuan membaca pemahaman teks sastra ini peneliti merumuskan tes berdasarkan teks sastra berbahasa Perancis dan disesuaikan dengan tingkatan berbahasa Perancis mahasiswa semester III yaitu pada tingkat A2 *CECRL*. Tes tersebut bertujuan agar peneliti memperoleh hasil data mengenai kemampuan pemahaman mahasiswa dalam membaca sebuah teks sastra berbahasa Perancis.

Untuk memperoleh hasil dari tes tersebut terdapat kriteria penilaian membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Tampubolon (2008, p.45) “pemahaman terhadap bacaan diukur dengan presentase dari jawaban benar tentang bacaan”. Maksudnya adalah pemahaman membaca seseorang dapat diukur dari jumlah jawaban benar seseorang dalam sebuah tes memahami sebuah bacaan. Misalnya dalam suatu tes, terdapat 10 soal dan orang tersebut menjawab delapan pertanyaan dengan benar. Maka, kemampuan presentase pemahamannya adalah 80%. Adapun skala pemahaman penilaian membacanya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Penilaian Membaca Pemahaman

Presentase (%)	Keterangan
0-39	Sangat kurang
40-59	Kurang
60-74	Cukup
75-84	Baik
85-100	Sangat baik

(Nurgiantoro dalam Tampubolon, 2008, p.46)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berupa tiga soal pilihan ganda dan lima pertanyaan terbuka. Adapun kisi-kisi soal tes membaca pemahaman dan aspek kompetensi soal tes adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman Teks Sastra

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot Nilai Soal	Alokasi Waktu
Pilihan Ganda	3	3	2 menit x 3 = 6 menit
Pertanyaan terbuka	5	7	3 menit x 5 = 15 menit
Total	8	10	21 menit

Tabel 3.3
Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	Presentase (%)	Jumlah Soal
Pilihan Ganda	30	3
Pertanyaan terbuka	70	5
Total	100	8

3.8.2.2. Tes Kemampuan Menulis Teks Narasi

Pada tes kemampuan menulis teks narasi ini peneliti juga menyesuaikan jenis soal sesuai dengan tingkatan berbahasa Perancis mahasiswa yaitu A2. Tes ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh hasil data mengenai kemampuan mahasiswa dalam menulis teks narasi bahasa Perancis.

Moeliono (dalam Yulistina, 2001, p.22-22) menggolongkan prinsip penilaian teks sebagai berikut :

1. Kesatuan,
2. Kepaduan,
3. Kecukupan pengembangan,
4. Relevansi antara tema, topik, judul dan isi teks.
5. Struktur esai yang terdiri atas : paragraf topik, paragraf pengembang, paragraf pernyataan kembali.
6. Ejaan
7. Kohesi dan koherensi

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti merumuskan aspek penilaian teks narasi yang mengacu pada kriteria penilaian tes menulis Teks narasi tingkat *DELTA A2 CECRL* yang diadaptasi dari Tagliante (2005, p.70-71) sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Tes Menulis Teks Narasi Tingkat *DELTA A2*
CECRL

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	1. Isi teks sangat sesuai dengan tema	2
		2. Isi teks sesuai dengan tema, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh	1,5
		3. Isi teks cukup sesuai dengan tema	1
		4. Isi teks kurang sesuai dengan	0,5

		tema 5. Isi teks tidak sesuai dengan tema	0
2.	Organisasi Teks	1. Organisasi teks sesuai dengan judul, isi teks sesuai dengan kerangka teks dan semua berkaitan antara isi dengan kalimatnya. 2. Organisasi teks sesuai dengan judul, isi teks sesuai dengan kerangka teks meskipun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh 3. Organisasi teks cukup sesuai dengan judul, isi teks cukup sesuai dengan kerangka teks 4. Organisasi teks tidak ada yang berkaitan antara judul dan isi teks	2 1,5 1 0
3.	Ketepatan informasi yang diberikan (Karakteristik narasi)	1. Pencitraan objek jelas dan terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama/turut merasakan 2. Pencitraan objek jelas tapi kurang terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama 3. Pencitraan objek kurang jelas dan kurang terperinci, tetapi pembaca masih bisa merasakan pengalaman yang sama 4. Pencitraan objek tidak jelas dan tidak terperinci, tidak termasuk teks narasi.	2 1,5 1 0
4.	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat (Struktur kalimat atau bahasa)	1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah 2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat dan hal tersebut terjadi karena tidak berhati-hati 3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi secara garis besar masih dianggap baik 4. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata 5. Ada sangat banyak kesalahan	3 2,5 2 1

		struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur bahasa maupun karena tidak hati-hati	0
5.	Kesesuaian kosakata atau ejaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kosakata/ejaan yang digunakan sangat tepat dan bervariasi 2. Penggunaan kosakata/ejaan yang digunakan sangat tepat tapi tidak bervariasi 3. Penggunaan kosakata/ejaan tepat tapi tidak bervariasi 4. Penggunaan kosakata/ejaan yang kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman 5. Beberapa penggunaan kosakata/ejaan yang tidak tepat 6. Beberapa penggunaan kosakata/ejaan tidak tepat dan mengganggu pemahaman 7. Pengarang memiliki sedikit pembendaharaan kata dan tidak memakai k kata yang seharusnya dipakai, terdapat kosakata yang tidak tepat 	<p>4</p> <p>3,5</p> <p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5-1</p> <p>0</p>
6.	Penggunaan kata sambung sederhana seperti : <<et>>, <<mais>>, <<parce que>>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam 2. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam 3. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung tidak beragam 4. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam 5. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu 	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>
Total Skor			15

(diadaptasi dari Tagliante, 2005, p.70-71)

Adapun kisi-kisi soal tes membaca pemahaman dan aspek kompetensi soal tes adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5

Kisi-kisi Soal Tes Menulis Teks Narasi

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot Nilai Soal	Alokasi Waktu
Uraian	1	15	45 menit
Total	1	15	45 menit

Tabel 3.6

Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	%	Jumlah Soal
Uraian	100 %	1
Total	100 %	1

3.8.3. Angket

Dalam penelitian ini, selain menggunakan tes untuk memperoleh data penelitian, peneliti juga menyebarkan angket penelitian. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti menyusun 20 pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman, kemampuan menulis teks narasi, dan kaitan diantara keduanya. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menyusun angket ini adalah :

1. Menyusun kisi-kisi angket;
2. Mengembangkan poin pada kisi-kisi angket menjadi pertanyaan;
3. Berkonsultasi dan meminta *expert judgment* kepada dosen ahli.

3.8.3.1.Kisi-kisi Angket

Tabel kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket yang diperlukan untuk Mengukur Kemampuan
Membaca Pemahaman Teks Sastra, Menulis Teks Narasi, serta
Kaitan diantara Keduanya

No	Kategori pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor	Presentase %
1	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan bahasa Perancis dalam kehidupan sehari-hari	1	1	5 %
2	Pengetahuan mahasiswa mengenai teks sastra	2	2,3	10%
3	Pendapat mahasiswa terhadap membaca pemahaman teks sastra Bahasa Perancis	3	4,5,6	15%
4	Pendapat mahasiswa tentang kesulitan yang dihadapi dalam membaca pemahaman teks sastra	3	7,8,9	15%
5	Pendapat mahasiswa tentang faktor penting dalam memahami teks sastra	1	10	5%
6	Pendapat mahasiswa tentang menulis dengan menggunakan bahasa Perancis	2	11,12	10%
7	Pengetahuan mahasiswa tentang jenis-jenis teks dalam bahasa Perancis	1	13	5%
8	Pendapat mahasiswa terhadap menulis teks narasi Bahasa Perancis	2	14,15	10%
9	Kesulitan yang dihadapi dalam menulis teks narasi	3	16,17,18	15%
10	Pendapat mahasiswa tentang faktor penting dalam memahami teks sastra	1	19	5%
11	Pengaruh kemampuan membaca pemahaman teks sastra dengan menulis teks narasi Bahasa Perancis	1	20	5%
Jumlah		20	20	100%

3.9. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya yaitu tahap analisis data. Dalam melakukan penelitian korelasional, diperlukan tahap-tahap dalam menganalisis data yang telah diperoleh. Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

3.9.1. Pengolahan Data Hasil Tes

3.9.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berikut langkah-langkah pengujian apada uji normalitas :

1. Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data}$$

2. Menentukan banyaknya kelas interval

Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelompok

n : jumlah sampel

(Irianto, 2015, p.12)

3. Menentukan panjang interval

Rumus :

$$\text{Interval}_K = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

(ibid)

4. Membuat daftar distribusi frekuensi
5. Mencari rata-rata (*mean*) dat X dan Y

Rumus :

$$\text{Mean X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

Mean X : Rata-rata data X

Mean Y : Rata-rata data Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

N : Banyaknya subjek

(ibid. 139)

6. Menentukan nilai simpangan baku atau standar deviasi

Rumus :

$$Sd = \sqrt{sd^2}$$

(ibid. 43)

7. Menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas bawah kurva normal bagi tiap interval kelas
8. Menentukan nilai Zscore
9. Mencari luas (0-Z)
10. Mencari luas daerah tiap kelas interval
11. Menentukan frekuensi yang diharapkan

$$Ei = n \times L$$

12. Menentukan Chi-Kuadrat Hitung

$$X^2 = \frac{\sum (f_{O_i} - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

E : frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2015, p.259)

3.9.1.2. Uji Linearitas

Setelah menghitung uji normalitas data, peneliti melakukan uji prasyarat yang kedua berupa uji linearitas data X dan Y. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keberartian data X (Kemampuan membaca pemahaman teks

sastra) dan Y (kemampuan menulis teks narasi). Berikut langkah-langkah pada uji linearitas :

1. Menghitung persamaan regresi

$$\hat{Y} = A + bx$$

(Irianto, 2015, p.157)

2. Menghitung linearitas

- a. Menghitung *sum of squares* atau jumlah kuadrat regresi

$$SS_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(ibid. 169)

- b. Menghitung *sum of squares* yang berkaitan dengan regresi b/a atau jumlah kuadrat residu b terhadap a

$$SS_{b/a} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X - \sum Y}{n} \right)$$

(ibid)

- c. Menghitung *Sum of squares* sisa atau jumlah kuadrat residu

$$SS_{sisa} = \sum Y^2 - SS_a - SS_{b/a}$$

(ibid)

- d. Menghitung *Sum of squares* error atau jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{error} = \sum_{xk} \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_k} \right)$$

(ibid. 173)

- e. Menghitung *Sum of squares* ketidaksamaan

$$SS_{ketidaksamaan} = SS_{sisa} - SS_{error}$$

(ibid. 174)

- f. Menghitung dk SSerror

$$dkSS_{error} = n - k$$

- g. Menghitung dk SSketidaksamaan

$$dkSS_{ketidaksamaan} = k - 2$$

- h. Menghitung *mean squares* ketidaksamaan

$$MS_{\text{error}} = SS_{\text{error}} : dk \ SS_{\text{error}}$$

(ibid. 174)

- i. Menghitung F tes

$$F = MS_{\text{ketidaksamaan}} : MS_{\text{error}}$$

(ibid)

- j. Mencari nilai Ftabel

Sebelumnya peneliti menentukan $\alpha = 0,05$, maka

$$F_{\text{tabel}} = F_{0,05, (dk \ SS_{\text{ketidaksamaan}} : dk \ SS \ \text{error})}$$

(ibid)

3.9.1.3. Uji Koefisien Korelasi

Tahap selanjutnya adalah perhitungan uji koefisien korelasi. Hal ini dilakukan untuk menghitung besarnya korelasi antara variabel X dan Y. Berikut langkah-langkah dalam perhitungan uji koefisien korelasi :

1. Merumuskan Hipotesis

$$H_a : r = 0$$

$$H_0 : r \neq 0$$

2. Menyusun tabel distribusi

3. Menghitung r_{hitung} dengan menggunakan korelasi pearson

Rumus :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Irianto, 2015, p.137)

4. Menetapkan hipotesis

5. Menentukan kriteria pengujian signifikansi korelasi yaitu :

$$H_a : \text{signifikan}$$

$$H_0 : \text{tidak signifikan}$$

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima atau sebaliknya.

6. Menentukan dk,

7. Menarik kesimpulan

3.9.2. Angket

Untuk dapat menilai data yang diperoleh dari angket, peneliti menggunakan cara jumlah seluruh responden yang menjawab item-item yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah kedalam bentuk presentasi dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\% = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan :

% : presentase

F : Frekuensi alternative jawaban

N : Jumlah sampel

Setelah presentase frekuensi dari setiap jawaban angket didapat, presentase tersebut diinterpretasikan untuk kemudian dideskripsikan hasil perhitungannya. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah tabel interpretasi perhitungan presentase :

Tabel 3.8

Presentase Analisis Hasil Angket

Presentase	Keterangan
0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjana, 2005, p.131)

3.10. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan atau prosedur yang harus dilakukan peneliti agar tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Memilih Masalah

Penelitian adalah suatu usaha untuk memecahkan masalah. Maka dari itu peneliti harus memilih masalah apa yang akan diteliti dan dipecahkan. Seorang peneliti harus bisa melihat keadaan yang bisa dijadikan sebagai objek penelitian. Masalah yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah masalah yang memiliki data yang dapat diolah dan dipecahkan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih masalah mengenai penelitian korelasi pada keterampilan membaca pemahaman dan menulis teks narasi, dimana keduanya merupakan kategori bahasa tulis dan tidak langsung. Sesuai dengan dengan salah satu jenis materi yang dihadapi mahasiswa semester III pada keterampilan membaca dan menulis, maka peneliti memilih materi membaca pemahaman teks sastra dan menulis teks narasi.

b) Studi Pendahuluan

Pada langkah ini, peneliti dianjurkan untuk mencari informasi mengenai masalah yang diteliti. Hal ini bertujuan agar informasi yang diperlukan oleh peneliti menjadi jelas kedudukannya.

c) Merumuskan Masalah

Langkah berikutnya yaitu merumuskan masalah. Hal tersebut dilakukan agar penelitian menjadi semakin jelas dan tidak melebar. Artinya dengan merumuskan masalah, peneliti mengetahui dari mana harus memulai, kemana harus pergi dan dengan apa (Arikunto, 2006, p.63).

d) Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan dan kebenaran yang tidak dapat dibantah.

e) Merumuskan Hipotesis

Setelah merumuskan anggapan dasar penelitian, penelitian kemudian merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang ditentukan oleh peneliti.

f) Memilih Pendekatan

Pendekatan yang dimaksud adalah metode atau cara yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian. Pendekatan tersebut bisa berupa

eksperimen atau non eksperimen. Adapun yang pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

g) Menentukan Variabel dan Sumber Data

Pada tahap ini peneliti harus mampu menjawab pertanyaan seperti apa yang akan diteliti dan darimana data tersebut diperoleh.

h) Menentukan Dan Menyusun Instrumen

Kemudian tahap selanjutnya yaitu menentukan dan menyusun instrumen. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang harus disesuaikan dengan subjek dan objek penelitian.

i) Mengumpulkan Data

Pada tahap ini, peneliti menentukan data apa yang akan dikumpulkan. Peneliti harus berhati-hati pada tahap ini karena apabila data yang diperoleh salah, tentu saja kesimpulannya pun akan salah dan hasilnya diragukan.

j) Mengolah Data

Setelah data terkumpul, peneliti menindaklanjuti data tersebut dengan cara menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

k) Menarik Kesimpulan

Untuk mengetahui hasil penelitian secara ringkas dan jelas, prosedur selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti mengemukakan hasil penelitiannya dengan sikap jujur dan apa adanya.

l) Menulis Laporan

Setelah semua langkah dilakukan, langkah terakhir adalah menyusun data mengenai hasil data penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian terdokumentasikan dengan baik sehingga dapat diketahui oleh orang lain kebenarannya dan dijadikan referensi peneliti lain.